

Jokowi Kaget Banyak Wajib Pajak Lapor SPT Offline

Jakarta, CNBC Indonesia - Presiden Joko Widodo atau Jokowi mengaku kaget ketika melihat banyak wajib pajak yang mengunjungi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya secara offline. Seperti diketahui Jokowi melakukan inspeksi dadakan ke KPP Pratama Surakarta, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah, pada Kamis sore, 9 Maret 2023. Kunjungannya ke sana adalah untuk mengecek secara langsung kegiatan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2022 oleh masyarakat. "Saya kaget, yang antre masih banyak padahal kan kita bisa e-Filing dari rumah, online dari rumah, ternyata memang WP-wajib pajak-ingin memastikan yang diisi itu betul, kadang-kadang kurang yakin kemudian ke sini ditanyakan baru dibayar," ujarnya, Kamis (9/3/2023). Presiden menyebutkan bahwa hingga tanggal 9 Maret 2023, sebanyak 6,6 juta wajib pajak telah menyampaikan SPT. Presiden menilai angka tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 5,4 juta dalam periode waktu yang sama. "Lalu ini sudah 6,6 (juta), artinya ada kenaikan masyarakat yang menyampaikan SPT lebih awal, masyarakat semangat semuanya untuk menyampaikan SPT, ini yang saya senang," tandasnya. Dalam kesempatan ini, dia mengaku telah menyelesaikan kewajiban pelaporan SPT. "Saya sendiri juga sudah menyampaikan SPT lewat e-Filing hari Senin yang lalu," lanjut Presiden. Mantan walikota Solo ini pun mengimbau kepada seluruh wajib pajak agar dapat segera menyampaikan SPT hingga tanggal 31 Maret 2023. Jokowi menyebut bahwa penerimaan negara dari pajak nantinya akan digunakan untuk mendorong pembangunan Tanah Air. "Penerimaan negara dari pajak kita harapkan bisa nanti kita pakai untuk subsidi BBM, subsidi listrik, subsidi pupuk, untuk dana desa, untuk bantuan sosial, untuk membangun jalan, untuk membangun pelabuhan, untuk memperbaiki jalan, itu semuanya dari penerimaan pajak yang kita dapatkan," tegasnya.